

STRATEGI PENYIARAN RADIO LOKAL DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR SEBAGAI UPAYA MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI (STUDI KASUS KUALITATIF PADA RADIO SEHATI ANJIR 88.9 FM)

Hamidah¹, Sanusi², Laila Qadariah³

¹ Ilmu Komunikasi, 70201, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 16110095

² Ilmu Komunikasi, 70201, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 0019056202

³ Ilmu Komunikasi, 70201, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1129097201

E-mail: midahhh91@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi sekarang ini membuat persaingan antar media pun semakin kuat, baik massa maupun internet, termasuk radio yang turut bersaing dengan media sejenis baik Nasional, Swasta, maupun Komunitas. Sehingga adanya strategi penyiaran menjadi suatu keharusan yang dimiliki radio siaran. Berdasarkan hal ini, penulis melakukan penelitian dengan rumusan masalah bagaimana strategi penyiaran yang dijalankan radio, apa strategi tersebut berhasil menarik minat pendengar, dan apa kendala yang dialami radio siaran.

Metode dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif atau dengan menggambarkan, menjelaskan fakta-fakta hasil penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi dengan mengamati dan mendengarkan langsung siaran radio, wawancara dengan pengelola, penyiar, 10 pendengar yang mengetahui tentang objek penelitian sebagai narasumber, serta dokumentasi seperti foto struktur organisasi hingga tempat penelitian, selanjutnya dari data-data yang diperoleh kemudian disusun, diolah dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, Radio Sehati Anjir 88.9 FM dalam menalakan strategi penyiaran dari teori Susan Tyler Easmant diperoleh hasil: pertama, menyesuaikan program dan waktu siaran dengan pendengar pada Strategi Kesesuaian (*Compatibility*), kedua, membuat *rundown* siaran perharinya dan *adlips* tentang kesehatan sebagai strategi Pembentukan Kesesuaian (*Habit Formation*), ketiga, meningkatkan mutu siaran dan penyiar serta tema program siaran yang dibedakan perharinya untuk Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control Of Audience Flow*), keempat, memanfaatkan penyiar dan perangkat komputer serta DVD dalam menjalankan Strategi Penyimpanan Sumber-sumber Program (*Conservation Of Program Resources*), dan melakukan promosi serta menghadirkan program siaran yang menarik pada Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*). Dari strategi tersebut, Radio Sehati Anjir 88.9 FM cukup maksimal menjalankan strategi peny-

iarannya tetapi pemanfaatan media sosial sebagai media penarik massa belum dimanfaatkan seefektif mungkin. Dari adanya strategi tersebut juga mendapatkan respon positif dari pendengar dan puas dengan siaran Radio Sehati Anjir 88.9 FM, namun dari segi program siaran radio tersebut dirasa masih kurang. Untuk kendala, terbatasnya perangkat pendukung, cuaca, awal pembentukan hingga sulitnya menarik minat pendengar, namun solusi yang diambil seperti memanfaatkan perangkat yang ada, melakukan uji coba siaran, serta membuat program menarik dirasa belum efektif. Diharapkan adanya evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang dirasa kurang, memanfaatkan seefektif mungkin media sosial sebagai sarana promosi serta menghadirkan program yang disukai semua kalangan sehingga dapat bersaing dengan media lainnya.

Kata kunci: Strategi Penyiaran, Eksistensi, Pendengar

1. media sosial sebagai sarana promosi Radio Sehati Anjir 88.9 FM dirasa sangat diperlukan, sehingga radio siaran ini perlu sebagai media komunikasi antar pengelola dan pendengar, mengingat media sosial sangat efektif sebagai media promosi.
 2. Alangkah baiknya program siaran yang disiarkan Radio Sehati Anjir 88.9 FM diperbanyak lagi untuk meningkatkan minat pendengar, yang mana program tersebut dapat dinikmati dari berbagai kalangan usia, sehingga eksistensi Radio Sehati Anjir 88.9 FM semakin dikenal tidak hanya dikalangan dewasa tetapi juga remaja.
 3. Alangkah baiknya jika perangkat siaran yang dirasa kurang dapat disediakan sebagai pendukung proses siaran. Selain itu Radio Sehati Anjir 88.9 FM juga perlu membuat program yang lebih menarik agar dapat bersaing dengan media sejenis ataupun media lainnya.
- ming: Strategi and Practices.*
California: Wadsworth Publishing Company.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). **Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi**. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Morrisson, M. A. (2008). **Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrisan, M.A (2009). **Manajemen Media Penyiaran**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oramahi, Hasan Asy'ari. (2012). **Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio**. Jakarta: Erlangga .
- Terry, Flew. (2005). *New Media: An Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Wahyudi J.B (1994). **Dasar-dasar Manajemen Penyiaran**. Jakarta: Gramedia Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

Easmant, Susan Tyler. (1984). *Broadcast/Cable Program-*